

Syifa Fauziah et.al. (2025). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Athfal*, Vol 6 (1). 37- 46

Manajemen Pembiayaan Pendidikan Anak Usia Dini

Syifa Fauziah¹, Nufitriani Kartika Dewi², Himmah Taulany³, Swantyka Ilham Prahesti⁴,
Asrul Faruq⁵

Universitas Ngudi Waluyo^{1,2,3,4}, Institut Agama Islam Pematang⁵
syifafauziah@unw.ac.id¹, nufitriani.kartika@unw.ac.id², himmahtaulany@unw.ac.id³,
swantykailham@unw.ac.id⁴, asrulfaruq@stipematang.ac.id⁵

Abstract. Education is very important to realize a quality generation and educate the Indonesian nation. In achieving school quality, it is necessary to pay attention to the quality of teachers, the quality of students, the curriculum, facilities and infrastructure, and the financing of an institution's education. To realize this, of course, it must be with good financing management. The financing management in Muhajirin Ungaran Kindergarten is similar to other schools, but Muhajirin Ungaran Kindergarten has a detailed and transparent financing management with good management so that it meets the standards and has adequate infrastructure.

The purpose of this study was to determine the sources and allocation of financing management carried out at Muhajirin Ungaran Kindergarten. The subject of this research is the treasurer and the informant is the principal. Data collection techniques used interviews, documentation, observation. The data validity technique used is source and method triangulation technique. While the analysis technique is carried out using interactive analysis consisting of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the financing management in Muhajirin Kindergarten Ungaran, that: 1) The source of education financing in Muhajirin Ungaran Kindergarten is sourced from tuition fees, re-registration and government. 2) The allocation of funds is used for facilities and infrastructure, construction and wages of honorary teachers, institutional activities, and extracurricular activities.

Keywords: Management; Financing; Kindergarten

Abstrak. Pendidikan sangat penting untuk mewujudkan generasi yang berkualitas dan mencerdaskan bangsa Indonesia. Dalam pencapaian mutu sekolah perlu memperhatikan mutu guru, mutu siswa, kurikulum, fasilitas dan infrastruktur, dan pembiayaan pendidikan suatu lembaga. Guna mewujudkannya tentu membutuhkan manajemen pembiayaan yang baik. Manajemen pembiayaan di TK Muhajirin Ungaran sama dengan sekolah lainnya, namun TK Muhajirin Ungaran mempunyai manajemen pembiayaan terperinci dan transparan dengan pengelolaan yang baik sehingga memenuhi standar dan memiliki sarana prasarana yang memadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber-sumber dan pengalokasian pengelolaan pembiayaan yang dilakukan di TK Muhajirin Ungaran.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. subjek penelitian ini adalah bendahara dan informan penelitiannya adalah kepala sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, observasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan metode. Sedangkan teknik analisis dilakukan dengan menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan di TK Muhajirin Ungaran, bahwa : 1) Sumber pembiayaan pendidikan di TK Muhajirin Ungaran bersumber pada SPP, Daftar Ulang dan Pemerintah. 2) Alokasi dana digunakan untuk sarana dan prasarana, pembangunan dan upah guru honorer, kegiatan lembaga, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kata kunci: Manajemen; Pembiayaan; Sekolah TK

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk mewujudkan generasi yang berkualitas dan mencerdaskan bangsa Indonesia. Dalam pencapaian mutu sekolah perlu memperhatikan mutu guru, mutu siswa, kurikulum, fasilitas dan infrastruktur, dan pembiayaan pendidikan suatu lembaga. Untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi, maka perlu dilakukan penelitian agar dapat tercapai pendidikan yang berkualitas baik dan signifikan terhadap masyarakat di Indonesia (Akdon & dkk, 2015).

Terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi potensi pendidikan, salah satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan yaitu pada masalah biaya. Apabila biaya yang diperoleh dapat digunakan dengan baik maka akan sangat efektif dan efisien. Efektifitas dan efisiensi dalam biaya pendidikan akan berdampak positif khususnya dengan situasi makro, yaitu pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial sebagai dampak dari hasil pendidikan. Pada tingkat mikro, individu yang berpendidikan cenderung lebih baik, memperoleh pendapatan tinggi dan kesehatan baik. Biaya adalah salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi penyelenggaraan dalam pendidikan. Dengan adanya biaya yang memadai maka bernilai strategis untuk pendidikan.

Menurut Nanang Fattah (Fattah, 2006) biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional peralatan, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan. Untuk mencapai tujuan, lembaga pendidikan anak usia dini harus memiliki program belajar yang edukatif, fasilitas-fasilitas yang memadai dan juga tenaga yang profesional. Sumber daya manusia yang berkualitas akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas negara. Dapat dilihat pendidikan yang bermutu yaitu input, proses, *output*, dan *outcome*. Input yang dimaksud disini adalah guru yang bermutu, kurikulum yang bermutu, sarana dan prasarana yang sangat memadai dan juga aspek-aspek penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

Proses adalah proses penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Output adalah dimana lembaga pendidikan memiliki lulusan - lulusan yang sangat berpotensi sehingga dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Biaya sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang berkenaan dengan terlaksananya proses pendidikan, sehingga dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Namun tidak semua sekolah mendapatkan pendidikan berkualitas dan bermutu, hal ini dikarenakan keterbatasan dan mahalnyanya biaya yang harus dikeluarkan pada suatu lembaga, maka dari itu lembaga membutuhkan pihak lain untuk membantu dalam pembiayaan pendidikan suatu sekolah.

Ada beragam sumber biaya yang dapat diperoleh dalam suatu sekolah yaitu dari pemerintah, masyarakat atau pihak-pihak lain. Pemerintahan di Indonesia dalam membantu pembiayaan pendidikan tertuang dalam Undang - Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 3 amandemen ke 4 menyatakan bahwa, “ Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional”. Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 49 Tahun 2008 Tentang pendanaan

pendidikan pasal 2 yaitu, “ Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat”.

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa yang merupakan penanggung jawab pendanaan pembiayaan adalah pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat itu sendiri. Ketika dana dari pemerintahan atau masyarakat masuk, pihak sekolah harus mempersiapkan sistem pengelolaan keuangan pembiayaan yang baik dan benar. Sehingga membutuhkan seseorang yang berpotensi dalam memenej pembiayaan di suatu sekolah. Misalnya sekolah memerlukan dana untuk pembelian peralatan pendidikan, namun pembelian tidak ada sementara dana pemeliharanya ada. Akhirnya dana tidak dapat digunakan karena ada pemeliharanya tetapi tidak ada peralatannya. Ini merupakan contoh bagaimana sistem manajemen pembiayaan yang sangat kompleks.

Penentuan besarnya suatu biaya pendidikan khususnya dalam pendidikan anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi penyelenggaraan suatu pendidikan. Hal tersebut meliputi Perencanaan Anggaran (RAPBS), Pelaksanaan (Penggunaan Rapbs), Pengawasan Dan Pertanggungjawaban. Salah satu upaya pemerintah dalam melaksanakan pemerataan pendidikan yang layak, yaitu meluncurkan suatu program bantuan pemerintah yakni biaya sekolah yang berupa Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD. Peraturan Pemerintah Tahun 2016 Tentang Aturan Patunjuk Tekhnis BOP yaitu menyatakan bahwa dalam menerima bantuan tersebut dalam menerima bantuan, pengusul/paud harus memenuhi persyaratan dalam menerima BOP seperti kelengkapan berkas, jumlah siswa, lama berdirinya lembaga atau program paud. Besaran dana Bantuan Operasional Pemerintah bagi Pendidikan Anak Usia Dini dan TK dengan satuan biaya per siswa berkisar Rp 600.000/tahun.

Sementara itu, pada proses pengesahan anggaran sekolah selama ini bisa dibilang cukup rumit, proses pengesahan tersebut dilakukan setelah RAPBS dibuat, kemudian diajukan kepada Kakanwil Depdikbud Provinsi, Depdikbud Kota/Kabupaten (sekarang menjadi Kepala Dinas Provinsi dan Kota/Kabupaten) untuk mendapatkan persetujuan atau saran serta mendapatkan perbaikan, sekalipun pada akhirnya besaran alokasi dana yang diberikan telah diputuskan pemerintah dan tidak dapat diganggu atau diubah kembali.

Berdasarkan di lapangan yang dilakukan mengungkapkan bahwa sekolah tidak lepas dari manajemen pembiayaan karena dibutuhkan untuk operasional sekolah, upah guru, menambah atau pemeliharaan sarana dan prasarana guna meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah itu sendiri dan biaya kebutuhan sekolah yang lain.TK Muhajirin merupakan TK yang kurang dalam fasilitas-fasilitas dan mutu pendidikannya pada tahun 1998 sampai tahun 2012. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya sumber pembiayaan yang terdapat di TK Muhajirin Ungaran. Namun dengan adanya sumber dana pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Tahun 2016 Tentang Aturan Patunjuk Tekhnis BOP sangat membantu TK Muhajirin Ungaran dalam pembiayaan.

Tahun 2012 sampai 2023 TK Muhajirin Ungaran menjadi TK yang maju dan berkembang. Kelebihan yang dimiliki di TK Mekar Harapan yaitu mengelola pembiayaan dengan transparan dan akuntabel sehingga mampu memenuhi sarana dan prasarana yang memadai, memberikan media pembelajaran lengkap, sekolah menunjang kesehatan siswa

dengan memberikan PMT, pemeriksaan rutin oleh bidan desa, mampu memberikan kesejahteraan terhadap guru, dan pemberian reward untuk siswa berprestasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2021). Kualitatif deskriptif termasuk penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat ini (Soendari, 2012). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara dan studi dokumentasi (Ardiansyah et al., 2023). Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yang terfokus dan bersifat terbuka. Sebelum melakukan wawancara, penulis terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara atau kerangka pertanyaan yang diajukan. Pokok-pokok pertanyaan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Namun yang diajukan kepada informan bersifat terbuka, eksploratif.

Adapun aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Peneliti menyeleksi data dari hasil wawancara, dan studi dokumentasi dengan cara memfokuskan pada data yang lebih menarik, penting, berguna dan baru (Creswell John W, 2024). Data yang dirasa tidak penting disingkirkan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori sesuai dengan kualifikasi pertanyaan dan teori yang ada. Hasil ini yang nantinya akan ditetapkan sebagai fokus penelitian. Dari hasil seleksi tersebut kemudian, penulis mulai melakukan fokus inti yang akan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Pembiayaan Pendidikan

George R. Terry berpendapat bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang berguna untuk mencapai tujuan yang sudah dibuat dan diputuskan sebelumnya melalui SDM dan sumber lainnya (Athoillah, 2010). Sedangkan pembiayaan berasal dari kata “biaya” yang mempunyai arti pengorbanan sumber ekonomi, yang terukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan besar akan terjadi untuk suatu tujuan tertentu. Pendidikan adalah proses dua interaksi antara peserta didik dengan pendidik di dalam lingkungan, teratur, direncanakan, dan sistematis untuk membantu mengembangkan suatu potensi pada peserta didik agar berkembang secara optimal (Bastian, 2015).

Manajemen Pembiayaan (keuangan) merupakan salah satu gugusan substansi pendidikan. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang garapan pendidikan yang secara khusus menangani tugas-tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang dimiliki dan digunakan dalam lembaga pendidikan. Perhitungan pembiayaan pendidikan ditentukan oleh komponen kegiatan pendidikan meliputi sarana dan prasana yang ada pada lembaga pendidikan. Misalnya ruang-ruang, alat untuk belajar, perlengkapan di sekolah, termasuk juga dengan gaji guru dan gaji pegawai lainnya. Sehingga komponen ini dirinci apapun kegiatannya untuk dapat menentukan jumlah dan biaya satuan. Menurut Supriadi biaya

pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental (instrumental input) yang penting dalam menyelenggarakan pendidikan (disekolah). Dalam suatu lembaga pendidikan, biaya pendidikan merupakan salah satu komponen penunjang yang penting, yang melengkapi dan tidak dapat ditinggalkan (Supriadi, 2010). Ada pendidikan masih akan dapat berlangsung tanpa adanya biaya. Akan tetapi, setiap usaha peningkatan kualitas pendidikan selalu mempunyai akibat keuangan. Penanggung jawab dalam administrasi biaya pendidikan adalah kepala sekolah. Namun demikian, guru diharapkan juga ikut berperan dalam administrasi biaya pendidikan pada lembaga sekolahnya.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 62 Ayat (1) dinyatakan bahwa pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi dan biaya personal.

1. Biaya investasi, biaya yang meliputi biaya tersedianya sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap.
2. Biaya operasi, biaya ini meliputi gaji pendidik dan gaji tenaga kependidikan serta semua tunjangan yang melekat pada gaji, bahan dan peralatan pendidikan habis pakai dan biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, pemeliharaan sarana dan prasarana, jasa komunikasi, upah lembur, biaya transportasi, biaya konsumsi, biaya pajak, biaya asuransi, dan biaya-biaya lainnya.
3. Biaya personal, biaya ini meliputi biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan untuk peserta didik agar mereka dapat melakukan dan mengikuti kegiatan proses belajar secara teratur dan berkelanjutan.
4. Administrasi keuangan meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana yang dialokasikan untuk penyelenggaraan sekolah. Tujuan administrasi ini adalah untuk mewujudkan suatu tertib administrasi keuangan, sehingga pengurusannya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jenis-jenis pembiayaan menurut Supandi digolongkan menjadi 4 yaitu, biaya langsung dan biaya tidak langsung, biaya pribadi dan biaya sosial (Suharsaputra, 2010). Biaya Langsung

Biaya ini adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembiayaan kebutuhan yang berkaitan dengan hal yang mendasar sehingga dapat terlaksananya suatu pendidikan, misalnya gaji guru, gaji pembimbing, gaji pegawai, gaji pimpinan, dan pengadaan dan perawatan perlengkapan alat-alat di kantor, biaya untuk pembelian tanah, dan juga pembangunan gedungnya.

1. Biaya tidak langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya yang dibayarkan oleh sekolah atau orangtua. Biaya ini menunjang proses pendidikan namun memungkinkan proses pendidikan terjadi di dalam sekolah, contohnya biaya hidup peserta didik, biaya transportasi berangkat dan pulang sekolah, biaya untuk jajan anak.

2. Biaya pribadi

Biaya pribadi adalah biaya yang dikeluarkan oleh orangtua peserta didik untuk kelancaran pembelajaran, seperti alat tulis, buku, tas sekolah, sepatu.

3. Biaya sosial

Biaya sosial merupakan biaya yang dikeluarkan oleh siswa yang ada sangkut pautnya dengan kelancaran siswa dalam menempuh studi. Misalnya orangtua secara tidak langsung membayar pajak dengan melalui pihak sekolah, kemudian pemerintah memberi kompensasi hibah kepada masyarakat melalui sekolah berupa hibah, sumbangan dan sebagainya.

Tujuan Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Secara singkat pada dasarnya tujuan manajemen pembiayaan pendidikan adalah :

1. Dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan keuangan pada sekolah,
2. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah,
3. Meminimalkan penyalahgunaan dana sekolah.

Dibutuhkan tangan kreativitas kepala sekolah dalam menggali sumber dana, menempatkan bahwa pendidikan memberikan manfaat besar, menyiapkan SDM agar dapat mencapai tujuan.

Fungsi Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Menurut Asnaini, fungsi manajemen pembiayaan pendidikan dibagi menjadi dua yaitu mencari dana dan menggunakan dana. Fungsi manajemen dalam pembiayaan pendidikan lebih sederhana dibandingkan dengan fungsi manajemen lainnya (Asnaini & dkk, 2012).

1. Fungsi perencanaan (Penganggaran)

Menurut M. Fuad dkk anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan dalam jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang (Fuad dkk, 2022).

2. Fungsi Pembelanjaan

Pelaksanaan fungsi pembelanjaan mengacu pada perencanaan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Ini berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan pada sekolah dimana semua sumber daya yang ada perlu dikelola (Minarti, 2011). Pembelanjaan dilakukan sesuai dengan perencanaan agar dapat mengelola sumber daya secara terpadu, dan tidak ada kegiatan yang tidak dibutuhkan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

3. Fungsi Pengawasan

Pengawasan merupakan suatu fungsi dalam manajemen suatu organisasi. Dimana memiliki arti suatu proses mengawasi dan mengevaluasi suatu kegiatan organisasi. Menurut Murdick pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi (Fattah, 2006). Pengelolaan keuangan meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana yang dialokasikan untuk administrasi sekolah. Tujuan dari pengurusan tersebut adalah untuk mencapai tertib pengelolaan keuangan yang memungkinkan pengurus untuk melakukan pembukuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Fungsi Evaluasi dan Pertanggungjawaban.

Untuk mempertanggungjawabkan tugas Evaluasi dan pertanggungjawaban untuk pelaporan dan dibuat yang sudah diserahkan kepada pihak perusahaan.

Deskripsi data Manajemen Pembiayaan Pendidikan di TK Muhajirin Ungaran

Manajemen pembiayaan di TK Muhajirin Ungaran dilaksanakan untuk membantu mencapai program-program yang sudah direncanakan, membuat kebijakan dalam mengatur pembiayaan di TK Muhajirin Ungaran seperti pemasukan dari SPP dan BOP untuk pengeluaran seperti pemeliharaan sarana dan prasarana, alat-alat belajar mengajar atau untuk kegiatan - kegiatan yang membutuhkan dana.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan manajemen pembiayaan di TK Muhajirin Ungaran bertujuan untuk menciptakan penyelenggaraan pendidikan dan pembiayaan yang terperinci dan transparan. Fasilitas yang memadai dapat mendukung kelangsungan proses belajar mengajar di TK Muhajirin Ungaran. Pengelolaan keuangan yang transparan dapat meminimalisir penyalahgunaan atau penyelewengan dana.

Jadi semua diketahui pihak yayasan dan pihak sekolah. Dalam proses pengelolaan pembiayaan , terutama pada sumber dan alokasi pembiayaan, TK Muhajirin Ungaran juga mempunyai sumber-sumber pembiayaan dan alokasi pembiayaan antara lain ;

1. Sumber-Sumber Pembiayaan TK Muhajirin Ungaran

a. Sumber Dana dari Wali Murid

Sumber dana dari wali murid atau disebut SPP (Surat Pembinaan Pendidikan) adalah sumbangan yang dibayarkan oleh wali murid untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Selain itu pengalokasiannya digunakan untuk sarana dan prasarana, pemeliharaan alat-alat ekstrakurikuler, dan akhirusannah / piknik. Besarnya SPP yang menentukan adalah yayasan, sekolah hanya melaksanakan agenda dari yayasan (berdasarkan wawancara dengan Ibu Septi Purwaningsih, 2024).

Hal ini diperkuat oleh Ibu Aktifia Polanandari selaku bendahara TK Muhajirin Ungaran yang menyatakan bahwa pihak sekolah tidak menentukan besarnya SPP, bahkan jika wali murid tidak sanggup membayar maka wali murid cukup membayar seadanya, karena tidak semua orang berkecukupan dan sekolah memaklumi. (wawancara dengan Ibu Aktifia Polanandari, 2024).

b. Pemerintah (BOP)

Sumber dana dari pemerintah termasuk sumber dana utama di TK Muhajirin Ungaran. Bantuan dari pemerintah setiap semester untuk TK Muhajirin Ungaran sebesar Rp 600.000,00 (enam ratus ribu rupeah) per anak. Dana dari pemerintah ini dialokasikan sesuai dengan Juknis dan RKAS. Untuk mendapatkan dana BOP sekolah juga harus mengajukan bantuan BOP.

2. Alokasi Pembiayaan Pendidikan di TK Muhajirin Ungaran

Ada beberapa pengalokasian yang berkaitan dengan pembiayaan di TK Muhajirin Ungaran, yang sebagai berikut :

- a. Penggunaan sarana dan prasarana
TK Muhajirin Ungaran berusaha untuk mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai untuk kebutuhan murid, agar dapat menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar. Guru akan memastikan bahwa sarana dan prasarana aman dan nyaman untuk anak ketika menggunakannya. (wawancara dengan Ibu Aktifia Polanandari, 2023).
Untuk sarana dan prasarana menggunakan dana bantuan dari pemerintah, karena sesuai dengan Juknis dan RKAS. (wawancara dengan Ibu Aktifia Polanandari, 2024).
 - b. Penggunaan biaya untuk kegiatan operasional pembangunan dan upah gaji honorer
Penggunaan dana yang digunakan untuk pembangunan berasal dari BOP yang sudah terencana dalam juknis, jadi sekolah hanya perlu merealisasikan yang sudah dibuat sebelumnya. Sedangkan upah untuk guru honorer berasal dari BOP, dari yayasan untuk uang bensin dan PTPN sesuai UMK.
 - c. Penggunaan biaya untuk kegiatan lembaga
TK Muhajirin Ungaran melaksanakan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan biaya dalam pelaksanaannya. Kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan di TK ini adalah rapat-rapat, misalnya rapat dengan wali murid yang dilakukan setiap akhir semester, rapat IGTKI dan rapat KKG yang dilakukan setiap bulan (wawancara dengan Ibu Aktifia Polanandari TK Muhajirin Ungaran)
3. Penggunaan Biaya Dalam Kegiatan Ektrakurikuler
- a. Drumband
Yayasan TK Muhajirin Ungaran memfasilitasi alat-alat drumband untuk kegiatan tambahan anak diluar jam sekolah. Untuk pembelian alat-alat drumband sudah ditanggung oleh yayasan, sekolah hanya melakukan pemeliharaan alat-alat. Pembelian drumband sudah lama, sehingga tidak ada laporan pembelian drumband. Untuk latihan drumband dilakukan 1 minggu sekali pada hari kamis. (wawancara dengan Ibu Aktifia Polanandari, 2024).
 - b. Menari
Ektrakurikuler menari dilakukan 1 minggu 2 kali pada hari rabu dan jum'at. Untuk peralatan-peralatan yang digunakan sudah disediakan, yaitu laptop dan speaker. Karena sudah lama, jadi tidak ada laporan pengadaan peralatan menari. Untuk makan siangnya biasanya anak membawa bekal sendiri. (wawancara dengan Ibu Aktifia Polanandari, 2024)
 - c. TPQ
TPQ dilakukan sebelum kegiatan belajar dimulai pada hari jum'at pagi. Jika masih ada beberapa siswa yang belum membaca, maka dilanjutkan sesudah kegiatan belajar selesai. Siswa mempunyai iqra' sendiri-sendiri namun sekolah juga menyediakan iqra'. (wawancara dengan Ibu Aktifia Polanandari, 2024).

Interpretasi Hasil Penelitian

Setelah data yang peneliti sebagaimana di sajikan pada fakta penelitian di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini adalah menganalisis data-data yang terkumpul dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif secara terperinci. Dari hasil penelitian yang diperoleh di atas terdapat hal-hal yang harus diketahui yaitu tentang manajemen pembiayaan di TK Muhajirin Ungaran. Semua pemasukan dana di TK Muhajirin Ungaran sudah digunakan untuk biaya seluruh program kegiatan. Hal tersebut sinkron jika disandingkan dengan teori (Akdon & dkk, 2015) Pembiayaan pendidikan adalah aktivitas yang berkenaan dengan perolehan dana (pendapatan) yang diterima dan bagaimana pengalokasian dana tersebut dipergunakan untuk membiayai seluruh program pendidikan yang telah ditetapkan.

Sumber-sumber pembiayaan di TK Muhajirin Ungaran semua sudah dibelanjakan untuk kelancaran penyelenggaraan pendidikan di lembaga, baik untuk kebutuhan belajar mengajar, sarana dan prasarana, ekstrakurikuler, akhirusanah, dan kegiatan lainnya. Hal ini tidak menyimpang dari teori Mulyono bahwa pembiayaan pendidikan adalah jumlah uamh yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional guru, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan dan perversi pendidikan (Mulyono, 2016). Hal tersebut juga sinkron dengan pendapat Maharani dan Afriansyah bahwa sekolah adalah suatu lembaga pendidikan dalam melaksanakan tugasnya menerima dana dari berbagai sumber dan dana tersebut perlu dikelola dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya (Maharani & Afriansyah, 2019).

SIMPULAN

Manajemen pembiayaan pendidikan yang ada di TK Muhajirin Ungaran dimulai dari sumber pembiayaan berasal dari wali murid dalam bentuk SPP dan dari pemerintah yang dialokasikan untuk dana pemenuhan sarana dan prasarana seperti ruang kelas, halaman, lahan parkir, toilet, ruang guru, dapur, gudang, UKS dan lain sebagainya. Selain itu sumber dana yang ada juga digunakan untuk kegiatan pembangunan dan upah guru honorer. Guru honorer mendapat upah dari BOP dan PT. Penggunaan dana yang terakhir adalah untuk kegiatan lembaga antara lain rapat wali murid, rapat IGTKI, rapat guru, donasi, infaq, dan kebutuhan sehari-hari. Sementara untuk kegiatan ekstrakurikuler pengalokasian dananya digunakan untuk honor pelatih drumband dan kegiatan akhirusanah atau piknik.

REFERENSI

- Agus Irianto. 2011. *Pendidikan Sebagai Investasi dalam Pembangunan suatu Bangsa*. Jakarta: Kencana.
- Akdon, & dkk. (2015). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen

- Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Asnaini, & dkk. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Teras.
- Athoillah, A. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bintoro, Tjokromidjojo. 2003. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Burhan Bungin. 2002. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell John W. (2024). *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran) 4 Edisi*. Pustaka Pelajar.
- Akdon, & dkk. (2015). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Asnaini, & dkk. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Teras.
- Athoillah, A. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bintoro, Tjokromidjojo. 2003. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Burhan Bungin. 2002. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas Didasmen TK dan SD. 2001. *Manajemen Berbasis Sekolah untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Fattah, N. (2006). *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- George R. Terry, Leslie W. 2005. *Rue, Principles Of Manajemen*, Alih Bahasa G.A Ticoalu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Rahmini & Parno. 2011. *Manajemen Keuangan: Konsep, Teori, Dan Praktiknya Di Sekolah Dan Pondok Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Harniyah, Nur. *Pengantar manajemen Pendidikan di Sekolah*. 2015. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan anak usia dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Soendari, T. (2012). Metode penelitian deskriptif. *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka*, 17, 75.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsaputra, B. L. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.